

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada PT. BANK Mestika Dharma Kisaran).**

Dian Wahyuni¹, Nurmawansyah², Arif³
Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan
Jl. Jend Ahmad Yani Kisaran Sumatera Utara
Dianw039@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diamati melalui efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaannya dalam menghasilkan laba (*Return On Asset*), seberapa besar alokasi laba yang dihasilkan perusahaan ke klasifikasi biaya *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial). Secara simultan dengan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,281 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,34 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (ROA, Biaya CSR,) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Terlihat pula bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf yang ditentukan $\alpha = 0,05$ mengindikasikan bahwa pengaruh ROA, Biaya CSR, secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan signifikan. Secara parsial dengan uji t variabel *Return On Asset* terhadap nilai perusahaan diperoleh suatu gambaran bahwa ROA memiliki t hitung -3,232 sedangkan t tabel sebesar -2,145 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari taraf nyata signifikansi sebesar 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji koefisien determinasi (R Square) menunjukkan hasil nilai *R Square* hasil SPSS 16.0 adalah sebesar 0,640 atau sekitar 64%. Artinya sebesar 64% semakin kuat kemampuan variabel ROA (X_1) dan Biaya CSR (X_2) dapat menjelaskan perubahan-perubahan variabel dependen (nilai perusahaan). Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 36% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA (X_1), Biaya CSR (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Mestika Dharma Kisaran.

Kata Kunci : ROA, CSR, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

CSR sebagai sebuah gagasan yang berpijak pada *triple bottom lines*. Di sini *triple bottom lines* adalah finansial, sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 2003:35 dalam Basamalah dan Jermias, 2005:45). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui

penerapan CSR (Kiroyan, 2006). Berdasarkan UU No.19 Tahun 2003 tentang BUMN, UU ini kemudian dijabarkan lebih jauh oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No.4 Tahun 2007 yang mengatur mulai dari besaran dana hingga tata cara pelaksanaan CSR. CSR milik BUMN adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam UU BUMN dinyatakan bahwa selain mencari keuntungan, peran BUMN adalah juga memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada pengusaha golongan lemah, koperasi dan masyarakat. Selanjutnya, Permen Negara BUMN menjelaskan bahwa sumber dana PKBL berasal dari penyisihan

laba bersih perusahaan sebesar 2 persen yang dapat digunakan untuk Program Kemitraan ataupun Bina Lingkungan. Hal ini akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan ekonomis dari shareholder ataupun alokasi atas investasi modal perusahaan lebih dari 2 % dari laba yang dijadikan untuk implementasi program pengembangan masyarakat melalui bina lingkungan serta mitra usaha. Untuk perusahaan swasta pengalokasian besarnya biaya disesuaikan dengan kebijakan perusahaan. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam implementasi Tanggung Jawab Sosial tidak hanya atas implementasi program bina lingkungan saja akan tetapi program kegiatan lain yang memberikan dampak positif bagi pengembangan kehidupan masyarakat di daerah perusahaan. Dengan dipergunakannya minimal 2 % dari laba tersebut akan menjadikan alokasi terhadap modal dan dividen akan berkurang sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan nilai perusahaan, dalam penelitian ini penilaian atas kinerja menggunakan ROA dan penilaian atas nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.

Disisi lain pergerakan laju inflasi pada tahun 2010 mencapai 6.96%, disebabkan terutama faktor pangan yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap laju inflasi. Perbankan Indonesia pada tahun 2010, mencatat perkembangan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun 2009. Kecukupan modal yang cukup baik dimana CAR rata-rata tercatat dari 17.42% menjadi 17.18%, posisi CAR dapat dipertahankan pada posisi yang cukup baik walaupun pada tahun 2010 perbankan telah diwajibkan memperhitungkan risiko operasional. ROA perbankan mengalami pertumbuhan yang positif yakni dari 2.60% menjadi 2.85%, LDR mengalami pertumbuhan yang positif dari 72.88% menjadi 75.21%, NPL mengalami penurunan dari 3.31% menjadi 2.56%, dan posisi BOPO berada pada posisi 86.63% menjadi 86.14%. Dalam menjalankan tugas sebagai lembaga kepercayaan masyarakat khususnya di bidang Perbankan, Bank Mestika berhasil melewati tahun 2010 dengan baik jika dibandingkan dengan tahun 2009, antara lain pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bank ke arah tingkat yang lebih baik, konsolidasi perbankan dan pencapaian kinerja Bank. Dengan komitmen tetap menjaga kepercayaan masyarakat, Bank tetap berusaha membina hubungan yang

baik dengan nasabah sehingga menumbuhkan tingkat loyalitas nasabah pengguna jasa perbankan. Demikian juga dalam penyaluran kredit, Bank Mestika tetap fokus pada usaha retail yang diyakini memiliki prospek usaha yang baik.

Bank Mestika menutup tahun 2010 dengan baik yakni mencatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp 166 miliar, meskipun mengalami sedikit penurunan pertumbuhan laba bersih dibandingkan dengan tahun 2009 yakni sebesar 9.92%. Keberhasilan menghasilkan laba dicapai dengan kerja keras seluruh manajemen Bank, karyawan Bank, dukungan dan kepercayaan masyarakat, serta pembinaan dari Bank Indonesia. Volume usaha mencapai Rp 5,990 miliar pada tahun 2010 atau meningkat 11.16% dari tahun sebelumnya. Posisi dana pihak ketiga sebesar Rp 4,514 miliar atau meningkat 10.08% dari tahun sebelumnya, posisi penyaluran kredit juga mengalami pertumbuhan sebesar 1.11% dengan posisi Rp 3,824 miliar. Bank Mestika merencanakan IPO dan akuisisi oleh RHB Group pada pertengahan tahun 2011.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Mestika Dharma Kisaran Jl. Cokroaminoto No. 56 Kisaran

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2017 sampai dengan Agustus 2017.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006:123). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Mestika Dharma kurun waktu 2009 – 2014.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian yang ditarik dari populasi (Istijanto, 2009:113). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive*

sampling adalah teknik yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah memiliki kriteria :

- a. Laporan tahunan (annual report) PT.Bank Mestika Dharma kurun waktu 2009 – 2012
- b. Pengungkapan CSR PT.Bank Mestika Dharma dalam laporan tahunan (annual report) kurun waktu 2009 – 2012
- c. Besarnya alokasi biaya tanggung jawab sosial PT.Bank Mestika Dharma
- d. Laporan laba/rugi PT.Bank Mestika Dharma kurun waktu 2009 - 2012

Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang diketahui atau dianggap mempunyai sifat yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Supranto, 2004:99). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Jenis Data
Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui dokumen-dokumen Bank Mestika Dharma Kisan yang menjadi sampel penelitian.
- 2) Sumber Data
Sumber data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari data Bank Mestika Dharma yang menjadi populasi penelitian

Metode Analisis Data

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

- Dimana:
- Y = Variabel dependen (nilai perusahaan)
 - a = Konstanta
 - β_1, β_2 = Koefisien garis regresi
 - x_1 = ROA

$$x_2 = \text{CSR}$$

$$e = \text{error / variabel pengganggu}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), alokasi biaya *Corporate Social Responsibility*, dan nilai interaksi antara variabel *Return On Asset* dengan alokasi biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan nilai perusahaan. Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama dua tahun. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.0.1 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1 Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	.334144	.1469526	4
X ₁	.118883	.1070684	4
x ₂	.033028	.0232041	4

Sumber : SPSS 16.0

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 Sampel. Selain itu, diketahui bahwa rata-rata Nilai Perusahaan sebesar 0,334144 dengan standar deviasi sebesar 0,1469526. ROA (*Return On Asset*) memiliki rata-rata 0,118883 dengan standar deviasi sebesar 0,1070684. Alokasi biaya *Corporate Social Responsibility* memiliki rata-rata 0,033028 dengan standar deviasi sebesar 0,0232041

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kinerja Keuangan yang diwakili dengan *Return On Asset* terhadap variabel dependen nilai perusahaan yang diwakili dengan Tobin's Q serta apakah variabel *Corporate Social Responsibility* yang diwakili oleh alokasi biaya *Corporate Social*

Responsibility (Tanggung Jawab Sosial) mampu memoderasi pengaruh kinerja

keuangan dengan nilai perusahaan.

Tabel 2 Coefficients (a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	std.error			
1 (Constant)	.385	0.52		5.043	.000
ROA (X ₁)	-1.036	2.73	-1.443	-3.232	.001
CSR (X ₂)	-4.810	0.553	-.823	-2.442	.003

a Dependent Variable: NILAI
Sumber : SPSS 16.0

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS 16.00 diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Nilai Perusahaan = 0,385 - 1,036 ROA - 4,810 CSR + e. Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai perusahaan sebesar 0,385 apabila tidak ada perputaran laba terhadap *asset* (ROA = 0), kemudian besarnya koefisien dari masing- masing variabel independen dapat dijelaskan bahwa :

- a. *Return On Assets* (ROA) mempunyai koefisien regresi sebesar -1,036 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Return On Assets* (ROA) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 1,036. Namun sebaliknya, jika *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 1,036.
- b. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai koefisien sebesar - 4,810 menyatakan bahwa setiap peningkatan biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1 % (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah)maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 4,810. Namun

sebaliknya jika biaya *Corporate Social Responsibility* mengalami penurunan sebesar 1 % (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai perusahaan diprediksi mengalami peningkatan sebesar 4,810.

Pengujian Hipotesis

Agar persamaan regresi linier berganda yang merupakan hasil pengolahan secara statistik dapat dipertanggungjawabkan, maka perlu adanya pengujian terhadap hipotesis berdasarkan signifikansi uji statistik. Dalam penelitian ini terdapat beberapa uji hipotesis yaitu:

1. Uji T

- Pengujian pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Hasil perhitungan SPSS adalah signifikansi parsial tersebut diuji dengan hipotesis sebagai berikut :
- a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam hal ini menggunakan *Return On Assets*. Signifikansi persamaan regresi diuji dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

$H_1 : b_1 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Dengan bantuan SPSS versi 16.0 maka hasil penghitungan uji t dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2 Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
	R Square Change	F Change		
1	.800 (a)	.640	.562	.0972187

- a. Predictors : (Constant), CSR (X₁) dan ROA (X₂)
b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : SPSS 16.0

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,640 atau sekitar 64 %, artinya 64 % Variabel ROA dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan 36 % lagi berpengaruh dengan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji data agar akurat dan tidak bias, maka suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi – asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu dengan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas merupakan keadaan yang terjadi dalam analisis regresi berganda jika variabel – variabel bebas itu sendiri berkorelasi. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel – variabel bebasnya. Kriteria tidak terdapatnya problem *multikolinearitas* adalah jika batas nilai Tolerance adalah sebesar 0,10 dan nilai VIF sebesar 10. Dari hasil analisis pada tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar variabel tersebut memiliki nilai Tolerance diatas 0,1 dan VIF nya berada di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi di atas tidak terdapat problem *multikolinearitas*,

sehingga model regresi tersebut layak dipakai.

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Collinearity Statistic**

Variabel Bebas	Toleranc e	VIF
ROA (X ₁)	,520	1,924
CSR (X ₂)	,488	2,050

Sumber : Data diolah 2017

2. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk pengujian asumsi dalam regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai Durbin-Watson

Durbin-Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Korelasi
1,10 – 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada Autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 3	Ada Korelasi

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 3, nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi sebesar 1,831. Dengan melihat tabel nilai D-W, dapat diketahui bahwa nilai D-W berada pada kisaran 1,55 – 2,45, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi dalam persamaan regresi.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	F Test	Sign F	D-W
0,572	0,327	0,192	2,426	0,82	1,831

Sumber : Data diolah 2017

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi *heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari objek penelitian. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya *heteroskedastisitas* adalah dengan menggunakan grafik plot antara nilai terikat (ZPRED) dengan residualnya (SREID). Deteksi ada tidaknya *heteroskedastisitas* dengan melihat ada tidaknya pola tertentu

dalam grafik scatterplot antara ZPRED dan SREID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual. Apabila ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*. Apabila tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan uji korelasi parsial menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen (*Return On Asset*), berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (nilai perusahaan) dengan tingkat signifikansinya kurang dari batas nyata 0,05.
2. Dengan menunjukan uji F bahwa variabel ROA, CSR bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menolak H₀ dan menerima H₁ atas variabel independen.
3. Pengaruh *Return On Asset*, alokasi biaya *Corporate Social Responsibility*, interaksi antara *Return On Asset* dan alokasi biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan sebesar 64%. Sedangkan 36% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti *Return On Equity* (ROE), *Good Corporate Governance* (GCG), *Price Book Value* (PBV), atau *leverage* dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Rachmawati dan Hanung, Triatmoko, „**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan**”. 2007
- Anggraini, Fr. Reni Retno, “**Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan** (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)” Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang. 2006
- Bassamalah, Anies S., dan Johnny Jermias, “**Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia: Maintaining Organizational Legitimacy?**” Gadjah Mada International Journal of Business. Vol. 7 No. 1, hal. 109 – 127. 2005
- Belkaoui, Ahmed Riahi, **Teori Akuntansi. Edisi Kelima**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. 2004
- Boediono, Gideon SB, “**Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur**”, Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo. 2005
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F., **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. 2006
- Brine, et.al, “**Corporate social responsibility and financial performance in the Australian context**”, Strategic Management Journal, hal. 210-218. 2003
- Carlson, Steven, dan Bathala Chenchuramaiah T, “**Ownership Differences and Firm’s Income Smoothing Behavior**”, Journal of Business and accounting 24 (2), Maret, hal. 179-196. 2007
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar. Ang, Robert, **Buku Pintar Pasar Modal Indonesia** (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market), Penerbit Mediasoft Indonesia, Jakarta. 2007
- Santoso. Dampak Motivasi Karyawan Pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis. *Empirika*. Vol 15. No 2. 2003.